**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil Penelitian**

Gambaran penggunaan model *Learning Cycle 5E* (*Engagement, Exploration, Explanation, Elaboration and Evaluation*) terhadap hasil belajar IPA kelas V SD Inpres Bangkala III Kecamatan Manggala Kota Makassar yaitu (1) *Engagement* (Guru membangkitkan minat siswa melalui pertanyaan), (2) *Exsploration* (Guru membagi siswa kedalam kelompok kecil yang terdiri dari 3-4 orang siswa), (3) *Explanation* (Guru meminta siswa menjelaskan hasil dari diskusi kelompoknya dengan menggunakan bahasanya sendiri), (4) *Elaboration/Extention* (Guru memfasilitasi siswa untuk menerapkan konsep yang telah siswa pelajari), (5) *Evaluation* (Guru mengevaluasi siswa). Model *Learning Cycle 5E* digunakan dikelas experimen dan model konvensional digunakan dikelas kontrol. Untuk setiap kelas dilakukan 4 kali pertemuan sehingga keseluruhan pertemuan ada 8 kali. Untuk setiap kelas pertemuan pertama dilakukan pemberian *pre-test*, pertemuan ke-2 dan ke-3 pemberian *treatmen* dan pertemuan ke-4 pemberian *post-test*.

Pemberian Soal instrumen pada *pre-test* dan *post-test* memiliki kesamaan tetapi urutan soal *pre-test* dan *post-test* diacak untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun hasil penelitian *pre-test* dan *post-test* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol akan dijabarkan sebagai berikut:

37

* 1. **Deskripsi Data *Pre-Test* Hasil Belajar Kelas Eksperimen**

Kelas eksperimen adalah kelas yang menggunakan model *Learning Cycle 5E* (*Engagement, Exploration, Explanation, Elaboration and Evaluation*). *Pre-test* ini dilakukan untuk mengetahui kondisi hasil belajar awal siswa yang dilakukan sebelum digunakan model *Learning Cycle 5E* (*Engagement, Exploration, Explanation, Elaboration and Evaluation*). *Pre-test* yang diberikan berupa tes yang berbentuk soal pilihan ganda yang berjumlah 20 butir soal. Subjek penelitian adalah siswa kelas VA yang berjumlah 24. Data hasil *pre-test* kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Deskripsi Data *Pre-Test* Kelas Eksperimen

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| N | Valid | 24 |
| Missing | 0 |
| Mean | 50.83 |
| Median | 50.00 |
| Mode | 50 |
| Std. Deviation | 14.039 |
| Variance | 197.101 |
| Range | 45 |
| Minimum | 30 |
| Maximum | 75 |
| Sum | 1220 |

Sumber: *IBM SPSS Statistics version 20* (Lampiran Halaman 105)

Berdasarkan tabel 4.1. di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata (*mean*) kelas eksperimen sebesar 50.83, nilai tengah (*median*) sebesar 50.00 dan modus (*mode*) sebesar 50. Terlihat pula simpangan baku (*standar deviasi*) sebesar 14.039, nilai varian sebesar 197.101. Sedangkan Nilai tertinggi (*maximum*) yang diperoleh sebesar 75 sedangkan nilai terendah (*minimum*) yang diperoleh sebesar 30 dan rentang nilai (*range*) antara nilai tertinggi dan nilai terendah sebesar 45.

* 1. **Deskripsi Data *Pre-Test* Hasil Belajar Kelas Kontrol**

Kelas kontrol adalah kelas yang tidak menggunakan model *Learning Cycle 5E* (*Engagement, Exploration, Explanation, Elaboration and Evaluation*). Kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional. *Pre-test* dilakukan untuk mengetahui kondisi hasil belajar awal siswa yang termasuk kelas kontrol. *Pre-test* yang diberikan berupa tes yang berbentuk pilihan ganda yang berjumlah 20 butir. Subjek penelitian adalah siswa kelas VB yang berjumlah 22. Data hasil *pre-test* kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

 Tabel 4.2 Deskripsi Data *Pre-Test* Kelas Kontrol

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| N | Valid | 22 |
| Missing | 0 |
| Mean | 45.45 |
| Median | 45.00 |
| Mode | 30 |
| Std. Deviation | 13.620 |
| Variance | 185.498 |
| Range | 50 |
| Minimum | 20 |
| Maximum | 70 |
| Sum | 1000 |

Sumber: *IBM SPSS Statistics version 20* (Lampiran Halaman 106)

Berdasarkan tabel 4.2. di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata (*mean*) kelas kontrol sebesar 45.45, nilai tengah (*median*) sebesar 45.00 dan modus (mode) sebesar 30. Terlihat pula simpangan baku (*standar deviasi*) sebesar 13.620, nilai varian sebesar 185.498. Sedangkan Nilai tertinggi (*maximum*) yang diperoleh sebesar 70 sedangkan nilai terendah (*minimum*) yang diperoleh sebesar 20 dan rentang nilai (*range*) antara nilai tertinggi dan nilai terendah sebesar 50.

* 1. **Deskripsi Data *Post-Test* Hasil Belajar Kelas Eksperimen**

Kelas eksperimen adalah kelas yang menggunakan model *Learning Cycle 5E* (*Engagement, Exploration, Explanation, Elaboration and Evaluation*). *Post-test* ini dilakukan untuk mengetahui kondisi hasil belajar akhir siswa yang dilakukan setelah digunakan model *Learning Cycle 5E* (*Engagement, Exploration, Explanation, Elaboration and Evaluation*). *Post-test* yang diberikan berupa tes yang berbentuk soal pilihan ganda yang berjumlah 20 butir. Subjek penelitian adalah siswa kelas VA yang berjumlah 24. Data hasil *post-test* kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3. Deskripsi Data *Post-test* Kelas Eksperimen

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| N | Valid | 24 |
| Missing | 0 |
| Mean | 77.71 |
| Median | 80.00 |
| Mode | 80 |
| Std. Deviation | 8.338 |
| Variance | 69.520 |
| Range | 25 |
| Minimum | 65 |
| Maximum | 90 |
| Sum | 1865 |

Sumber: *IBM SPSS Statistics version 20* (Lampiran Halaman 105)

Berdasarkan tabel 4.3. di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata (*mean*) kelas eksperimen sebesar 77.71, nilai tengah (*median*) sebesar 80.00 dan modus (*mode*) sebesar 80. Terlihat pula simpangan baku (*standar deviasi*) sebesar 8.338, nilai varian sebesar 69.520. Sedangkan Nilai tertinggi (*maximum*) yang diperoleh sebesar 90 sedangkan nilai terendah (*minimum*) yang diperoleh sebesar 65 dan rentang nilai (*range*) antara nilai tertinggi dan nilai terendah sebesar 25.

* 1. **Deskripsi Data *Post-Test* Hasil Belajar Kelas Kontrol**

Kelas kontrol adalah kelas yang tidak menggunakan model *Learning Cycle 5E* (*Engagement, Exploration, Explanation, Elaboration and Evaluation*). Kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional. *Post-test* yang diberikan berupa tes yang berbentuk soal pilihan ganda yang berjumlah 20 butir. Subjek penelitian adalah siswa kelas VB yang berjumlah 22. Data hasil *post-test* kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4. Deskripsi Data *Post-Test* Kelas Kontrol

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| N | Valid | 22 |
| Missing | 0 |
| Mean | 60.00 |
| Median | 60.00 |
| Mode | 45 |
| Std. Deviation | 11.952 |
| Variance | 142.857 |
| Range | 40 |
| Minimum | 40 |
| Maximum | 80 |
| Sum | 1320 |

Sumber: *IBM SPSS Statistics version 20* (Lampiran Halaman 106)

Berdasarkan tabel 4.4. di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata (*mean*) kelas kontrol sebesar 60.00, nilai tengah (*median*) sebesar 60.00 dan modus (*mode*) sebesar 45. Terlihat pula simpangan baku (*standar deviasi*) sebesar 11.952, nilai varian sebesar 142.857. Sedangkan Nilai tertinggi (*maximum*) yang diperoleh sebesar 80 sedangkan nilai terendah (*minimum*) yang diperoleh sebesar 40 dan rentang nilai (*range*) antara nilai tertinggi dan nilai terendah sebesar 40.

Berdasarkan analisis deskriptif yang dilakukan diketahui bahwa hasil *post-test* pada hasil belajar IPA kelas eksperimen ada peningkatan. Selanjutnya untuk melihat pengaruh penggunaan model untuk setiap kelas maka akan dilakukan uji hipotesis yang akan dijabarkan sebagai berikut :

1. ***Independent Sample t-Test Pre-test* Eksperimen dan *Pre-test* Kontrol (O1,O3)**

Independent Sample t-Test digunakan untuk menguji dua sampel data yang tidak saling berhubungan. Analisis ini dilakukan dengan meguji hasil *pre-test* kelas ekperimen dan *pre-test* kelas kontrol dengan menggunakan sistem *Statistical Pachage for Sosial Science* (SPSS) versi 20.0. Syarat data dikatakan signifikan apabila nilai *Sig. (2-tailed)* lebih kecil dari 0,05. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan. Berikut ini adalah hasil *Independent* *Sample t-Test* nilai *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4.5 Hasil *Independent Sample t-Tes*t nilai *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

|  |
| --- |
| **Data t Df *Sig.(2-tailed)* Keterangan** |
| *Pre-Test* Kelas Eksperimen dan 0,195$>$ 0,05  *Pre-Test* Kelas Kontrol 1,317 44 0,195Tidak signifikan |

Sumber: *IBM SPSS Statistics version 20* (Lampiran Halaman 110)

Berdasarkan tabel di atas, terlihat nilai *Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05, diketahui bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan.

1. ***Independent Sample t-Test Post-test* Eksperimen dan *Post-test* Kontrol**

*Independent Sample t-Test* digunakan untuk menguji dua sampel data yang tidak saling berhubungan. Analisis ini dilakukan dengan meguji hasil *post-test* kelas ekperimen dan *post-test* kelas kontrol dengan menggunakan sistem *Statistical Pachage for Sosial Science* (SPSS) versi 20.0. Syarat data dikatakan signifikan apabila nilai *Sig. (2-tailed)* lebih kecil dari 0,05. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan. Berikut ini adalah hasil *Independent Sample t-Test* nilai *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4.6 Hasil *Independent Sample t-Tes*t nilai *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

|  |
| --- |
| **Data t Df *Sig.(2-tailed)* Keterangan** |
| *Post-Test* Kelas Eksperimen dan 0,000$<$ 0,05  *Post-Test* Kelas Kontrol 5.868 44 0,000Signifikan |

Sumber: *IBM SPSS Statistics version 20* (Lampiran Halaman 111)

Berdasarkan tabel di atas, terlihat nilai *Sig. (2-tailed)* lebih kecil dari 0,05, diketahui bahwa ada perbedaan yang signifikan hasil belajar antara kelompok yang menggukan model *Learning Cycle 5E* (*Engagement, Exploration, Explanation, Elaboration and Evaluation*) dengan kelompok yang tidak menggunakan model *Learning Cycle 5E* (*Engagement, Exploration, Explanation, Elaboration and Evaluation*).

1. ***Paired Sample t-Test Pre-test* Eksperimen dan *Post-test* Eksperimen**

*Paired Sample t-Test* digunakan untuk menguji dua sampel data yang saling berhubungan. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa model *Learning Cycle 5E* (*Engagement, Exploration, Explanation, Elaboration and Evaluation*) pada kelas eksperimen. Analisis ini dilakukan dengan menguji hasil *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dengan menggunakan sistem *Statisti cal Pachage for Sosial Science* (SPSS) versi 20.0. Syarat data dikatakan signifikan apabila nilai *Sig. (2-tailed)* lebih kecil dari 0,05. Berikut ini adalah hasil *Paired Sample t-Test* nilai *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen.

Tabel 4.7 Hasil Paire*d Sample t-Test Pre-test* Eksperimen dan *Post-test* Eksperimen

|  |
| --- |
| **Data t Df *Sig.(2-tailed)* Keterangan** |
| *Pre-Test* Kelas Eksperimen dan 0,000$<$ 0,05  *Post-Test* Kelas Eksperimen -9.171 23 0,000 Signifikan |

Sumber: *IBM SPSS Statistics version 20* (Lampiran Halaman 112)

 Berdasarkan tabel di atas, terlihat nilai *Sig.(2-tailed)* lebih kecil dari 0,05, jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan model *Learning Cycle 5E* (*Engagement, Exploration, Explanation, Elaboration and Evaluation*).

1. ***Paired Sample t-Test Pre-test* Kontrol dan *Post-test* Kontrol**

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar pada kelas kontrol. Analisis ini dilakukan dengan menguji hasil *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol dengan menggunakan sistem *Statistical Pachage for Sosial Science* (SPSS) versi 20.0. Syarat data dikatakan signifikan apabila nilai *Sig. (2-tailed)* lebih kecil dari 0,05. Berikut ini adalah hasil *Paired Sample t-Test* nilai *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol:

Tabel 4.8 Hasil Paire*d Sample t-Test Pre-test* Kontrol dan *Post-test* Kontrol

|  |
| --- |
| **Data t Df *Sig.(2-tailed)* Keterangan** |
| *Pre-Test* Kelas Kontrol dan 0,066$>$ 0,05  *Post-Test* Kelas Kontrol -5.563 21 0,066 Tidak Signifikan |

Sumber: *IBM SPSS Statistics version 20* (Lampiran Halaman 113)

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai *Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar sebelum dan sesudah diberi pembelajaran di kelas kontrol.

Berdasarkan hasil data tersebut, dapat disimpulkan hasil uji hipotesis sebagai berikut:

H0 : Tidak terdapat pengaruh penggunaan model *Learning Cycle* *5E* dengan penggunaan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Inpres Kassi-Kassi Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

 (**Ditolak** karena *Sig. (2-tailed)*$<$ 0,05 )

Ha : Terdapat pengaruh penggunaan model *Learning Cycle* *5E* dengan penggunaan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Inpres Kassi-Kassi Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

 (**Diterima** karena *Sig. (2-tailed)*$>$ 0,05 )

1. **Pembahasan**

Penelitian ini menelaah tentang pengaruh penerapan model *Learning Cycle 5E (Engangement*, *Exploration*, *Explanation*, *Elaboration and Evaluation)* terhadap hasil belajar IPA kelas V SD Inpres Bangkala III Kecamatan Manggala Kota Makassar tahun ajaran 2018. Penelitian dilaksanakan pada bulan April dengan delapan kali pertemuan dengan standar kompetensi, kompetensi dasar serta materi yang sama. Penelitian eksperimen ini menggunakan desain *Quasi Eksperimental* bentuk *Non Equivalent Control Grup Desaign*. Desain penelitian ini dipilih karena penelitian akan memberikan *treatment*  berupa penerapan model *Learning Cycle 5E (Engangement*, *Exploration*, *Explanation*, *Elaboration and Evaluation)*  pada kelas eksperimen dan memberikan *treatment* berupa penerapan model pembelajaran konvensional pada kelas kontrol sebagai kelas perbandingan. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 46 orang siswa yang terdiri dari kelas VA sebanyak 24 orang siswa dan VB sebanyak 22 orang siswa. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari dua kelas yaitu kelas eksperimen yang berjumlah 24 orang siswa yang diperoleh dari kelas VA dan kelas kontrol berjumlah 22 orang siswa yang diperoleh dari kelas VB. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik Sampel Jenuh. Sebelum memberikan *treatment* kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol, terlebih dahulu diberikan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik yang termasuk dalam kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah itu, memberikan *treatment* menggunakan model *Learning Cycle 5E (Engangement*, *Exploration*, *Explanation*, *Elaboration and Evaluation)* pada kelas eksperimen dan model pembelajaran konvensional pada kelas kontrol.

Pemberian *treatment* pada proses pembelajaran melalui penerapan model *Learning Cycle 5E (Engangement*, *Exploration*, *Explanation*, *Elaboration and Evaluation)*  dapat dikatakan baik. Hal ini terlihat dari semangat dan keaktifan siswa pada saat guru melakukan ke-lima tahapan dari model *Learning Cycle 5E* yaitu *engagement, exploration, explanation, elaboration and evaluation.* (1) *Engagement* (Guru membangkitkan minat siswa melalui pertanyaan), (2) *Exsploration* (Guru membagi siswa kedalam kelompok kecil yang terdiri dari 3-4 orang siswa), (3) *Explanation* (Guru meminta siswa menjelaskan hasil dari diskusi kelompoknya dengan menggunakan bahasanya sendiri), (4) *Elaboration/Extention* (Guru memfasilitasi siswa untuk menerapkan konsep yang telah siswa pelajari), (5) *Evaluation* (Guru mengevaluasi siswa)*.* Pada tahap *engagement* atau pembangkitan minat siswa. Pada tahap ini guru meberikan yel-yel sebelum memulai pelajaran dan dilanjutkan dengan pemberian pertanyaan-pertanyaan dari guru yang membuat siswa terlihat antusias dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada. Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru merupakan pertanyaan yang berkaitan dengan materi cahaya dan sifat-sifatnya. Keaktifan dan antusias siswa juga terlihat pada saat siswa melakukan percobaan bersama anggota kelompoknya dan pada saat siswa menjelaskan konsep yang mereka dapatkan dari percobaan yang telah mereka lakukan, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung efektif dan lancar.

Setelah pemberian *treatmeant* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol selanjutnya diberikan *post-test* untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberikan *treatment*. Berdasarkan analisis deskriptif yang dilakukan diketahui bahwa hasil *post-test* pada hasil belajar IPA kelas eksperimen ada peningkatan. Sedangkan hasil *post-test* pada hasil belajar IPA kelas kontrol tidak ada peningkatan.

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol, diketahui bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa ditinjau dua hal. Pertama, perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa model *Learning Cycle 5E* pada kelas eksperimen dan pengajaran tanpa model *Learning Cycle 5E* pada kelas kontrol. Kedua, perbedaan hasil belajar antara kelompok yang mengikuti pembelajaran dengan model *Learning Cycle 5E* antara kelompok yang mengikuti pembelajaran tanpa model *Learning Cycle 5E*.

Dilihat dari perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pengajaran, diketahui bahwa terdapat peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa model *Learning Cycle 5E*. Sedangkan ditinjau dari nilai rata-rata (*mean*) hasil *pre-test* ke *post-test* kelas kontrol diketahui bahwa tidak ada peningkatan yang signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa sebelum dan sesuadah diberi pengajaran pada kelas kontrol.

Selanjutnya dilihat dari hasil belajar antara kelompok yang mendapat perlakuan dan kelompok yang tidak mendapat perlakuan diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata (*mean*) hasil *pre-test* kelas ekasperimen dan kontrol. Sedangkan jika dilihat dari nilai rata-rata (*mean*) hasil *post-test* kelas eksperimen dan nilai rata-rata (*mean*) hasil *post-test* kelas kontrol diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar antara kelompok yang mengikuti pengajaran dengan model *Learning Cycle 5E* dengan kelompok yang mengikuti pengajaran tanpa model *Learning Cycle 5E*.

Hasil analisis data membuktikan bahwa terdapat pengaruh model *Learning Cycle 5E* terhadap hasil belajar IPA kelas V, diperoleh *Sig. (2-tailed)*$>$ 0,05 ) sehingga **menolak H0** dan **menerima Ha**, yang artinya terdapat pengaruh model *Learning Cycle 5E* terhadap hasil belajar IPA kleas V SD Inpres Bangkala III Kecamatan Manggala Kota Makassar.

Hasil analisis tersebut diperkuat oleh hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ika Eliza Cholistyana (2014) yang menunjukkan adanya peningkatan nilai hasil belajar siswa setelah menggunakan model *Learning Cycle 5E* dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari kesimpulan skripsi peneliti yaitu terdapat pengaruh signifikan model *Learning Cycle 5E* terhadap hasil belajar siswapada konsep sistem ekskresi. Pengaruh perlakuan dapat dilihat dari perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen yang diajar dengan model *Learning Cycle 5E* (79,36) dengan kelas kontrol yang hanya diajar dengan model *direct instruction* (67,00).

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa beberapa hal antara lain:

1. **Penggunaan model** *Learning Cycle 5E* (*Engagement, Exploration, Explanation, Elaboration and Evaluation*) **terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V** SD Inpres Bangkala III Kecamatan Manggala Kota Makassar **da**pat dikatakan baik**.** Hal ini terlihat dari semangat dan keaktifan siswa pada saat guru melakukan ke-lima tahapan dari model *Learning Cycle 5E* yaitu *engagement, exploration, explanation, elaboration and evaluation*. Keaktifan dan antusias siswa tersebut membuat proses pembelajaran dapat berlangsung efektif dan lancar.
2. Hasil belajar IPA siswa pada kelas eksperimen berada pada kategori baik. Sedangkan hasil belajar IPA pada kelas kontrol berada pada kategori kurang. Hasil tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*) *pre-test* mengalami peningkatan ketika diberikan *post-test* pada kelas eksperimen. Sedangakan nilai rata-rata (*mean*) *pre-test* tidak mengalami peningkatan ketika diberikan *post-test* kelas kontrol .

50

3. Hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Bangkala III Kecamatan Manggala Kota Makassar dengan penerapan model *Learning Cycle 5E* (*Engagement, Exploration, Explanation, Elaboration and Evaluation*) pada kelas eksperimen dan penggunaan model pembelajaran konvensional pada kelas kontrol, diketahui bahwa ada perbedaan yang signifikan. Berdasarkan hasil data dari uji-t *independent sample t-Test* nilai *post-test* kelas eksperimen dan *post-test* kelas kontrol diketahui bahwa nilai *Sig. (2-tailed)*lebih kecil dari nilai 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model *Learning cycle 5E* (*Engagement, Exploration, Explanation, Elaboration and Evaluation*) terhadap hasil belajar IPA Siswa kelas V SD Inpres Bangkala III Kecamatan Manggala Kota Makassar.

1. **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian di atas dan upaya meningkatkan hasil belajar siswa, maka penulis menyarankan:

1. Pembelajaran dengan menggunakan model *Learning Cycle 5E* hendaknya dapat diaplikasikan oleh guru dalam kegiatan proses belajar mengajar di kelas khususnya pada pelajaran IPA agar siswa dapat lebih kritis dalam menemukan sebuah konsep dan siswa juga lebih aktif dalam mengemukakan pendapatnya secara pribadi.
2. Sebaiknya penelitian ini dikembangkan lebih lanjut pada materi, mata pelajaran, pada tingkatan kelas yang berbeda serta populasi yang lebih luas.